

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar ibu melahirkan anak mereka dengan sehat tidak BBLR berjumlah 77 orang (71,3%).
2. Usia ibu saat hamil mempunyai hubungan secara bermakna dengan berat bayi saat lahir. Ibu hamil diusia dini berpeluang 5 kali melahirkan BBLR dibandingkan ibu hamil diusia matang (≥ 20 tahun).
3. Kadar Hb ibu saat hamil memiliki hubungan yang bermakna dengan berat bayi saat lahir. Ibu hamil anemia memiliki peluang 2,356 kali melahirkan BBLR dibandingkan ibu hamil tidak anemia.
4. IMT ibu sebelum hamil memiliki hubungan yang bermakna dengan berat bayi saat lahir. Responden yang hamil dengan IMT kurus memiliki peluang 3,396 kali melahirkan BBLR dibandingkan yang hamil dengan IMT normal.
5. Lila dan penghasilan tidak mempunyai hubungan yang bermakna dengan berat bayi saat lahir.
6. Usia ibu saat hamil mengalami perubahan RR dari 5 menjadi 11,7. Ibu hamil diusia dini berpeluang 11,7 kali melahirkan BBLR dibandingkan responden yang hamil usia matang (≥ 20 tahun). Peluang melahirkan BBLR pada ibu yang hamil usia kurang dari 20 tahun, anemia saat hamilnya dan memiliki IMT yang tidak normal (bisa kurus bisa gemuk) sebesar 10,6%

B. SARAN

1. Bagi bidan di Puskesmas Karangmojo

Bagi bidan supaya bisa lebih mengedukasi wanita supaya memperhatikan kehamilannya, bagi yang sudah memilih untuk menikah muda dan program hamil diusia muda supaya diedukasi untuk lebih perhatian dengan kehamilannya terutama permasalahan Hb ibu hamil.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dengan topik yang sama dapat meneliti faktor-faktor apa saja yang menyebabkan orang memilih menikah muda dan hamil muda, serta menganalisis keeratan tiap faktornya, karena tren menikah muda dan hamil muda semakin tahun semakin naik.